

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh
RIA DONA SARI
NPM. 14115291

Fakultas: Tarbiyah
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2018 M

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh

RIA DONA SARI
NPM. 14115291

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag, SS.MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H / 2018 M

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Oleh:

RIA DONA SARI

Pemahaman terhadap ajaran agama dapat dinilai sebagai stimulus yang berdampak pada perilaku keagamaan seseorang. Perilaku keagamaan sebagai aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini, dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu, tingkat pemahamannya terhadap ajaran agama, dan intensitas dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama. Timbulnya perilaku keagamaan merupakan akibat stimulus keagamaan yang diterima individu, baik stimulus yang pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 142 remaja dengan sampel yang berjumlah 27 anak remaja.

Menganalisa data penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat. Hasil yang diperoleh adalah (x^2_{hit}) 30,59 lebih besar dari chi kwadrat tabel (x^2_{tab}) baik dalam taraf signifikan 5% yaitu 5,991 maupun taraf signifikan 1% yaitu 9,210 dan juga terlihat dari hasil analisis data KK sebesar 0,7 dalam ketegori cukup. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan bahwa “terdapat pengaruh yang erat antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”, terbukti dan dapat diterima.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id
Website : www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH
Nama : RIA DONA SARI
NPM : 14115291
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama
Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730701 199903 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3800/In-23-1/D/PP-00-9/11/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ria Dona Sari NPM: 14115291, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Selasa, 06 November 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah
Saudari Ria Dona Sari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIA DONA SARI
NPM : 14115291
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, September 2018

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730701 199903 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA DONA SARI
NPM : 14115291
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, September 2018
Yang menyatakan



Ria Dona Sari
NPM. 14115291

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Alam Nasyrah: 5-6)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 596

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu ku tersayang Ratna Juwita, dan Ayah ku tercinta Rohmat Syafe'i yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Adikku Dewi Tria Mita, dan Novia Tri Adinta yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempu studi.
3. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Buyung Syukron, S.Ag, SS,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, November 2018

Penulis



Ria Dona Sari
NPM. 14115291

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Perilaku Keagamaan Remaja	9
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	9
2. Ciri-ciri Perilaku Keagamaan.....	11
3. Bentuk Perilaku Keagamaan Islam	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	17
5. Remaja	20
a. Pengertian Remaja	20

b. Ciri-ciri Remaja.....	21
B. Pemahaman Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pemahaman Agama Islam	23
2. Aspek-aspek Pemahaman Agama Islam	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama Islam	26
C. Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan .	29
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
3. Teknik Sampling	35
C. Devinisi Operasional Variabel	36
1. Varibel Bebas	36
2. Variabel Terikat	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket	37
2. Dokumentasi	38
E. Instrument Penelitian	40
1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen.....	40
2. Pengujian Instrumen.....	42
F. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Profil Daerah Penelitian	44
a. Sejarah Berdirinya Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	44
b. Letak Geografis Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	50

c. Keadaan Penduduk Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	51
d. Data Tingkat Perkembangan Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	52
B. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Data Variabel Penelitian	56
a. Data Tentang Pemahaman Agama Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	56
b. Data Tentang Prilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	59
C. Pembahasan	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data tentang Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah
2. Tabel 2 Kisi-kisi angket dalam rangka pengumpulan data penelitian tentang pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah.
3. Tabel 3 data tentang pergantian pejabat kepala Desa Ngestirahayu
4. Tabel 4 data tentang letak geografis Desa Ngestirahayu
5. Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan umur
6. Tabel 6 jumlah penduduk berdasarkan jender
7. Tabel 7 data tentang tingkat pendidikan
8. Tabel 8 tingkat pendidikan
9. Tabel 9 data tentang tingkat kesehatan Masyarakat Desa Ngestirahayu
10. Tabel 10 data tentang tingkat ekonomi masyarakat Desa Ngestirahayu
11. Tabel 11 data tentang hasil angket pemahaman Agama Desa Ngestirahayu
12. Tabel 12 distribusi data tentang pemahaman agama Desa Ngestirahayu
13. Tabel 13 data tentang hasil angket perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu
14. Tabel 14 distribusi data tentang perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu
15. Tabel 15 distribusi frekwensi tentang pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
16. Tabel 16 tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. SK Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Agama juga mengatur hubungan manusia, hubungan manusia dengan keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah, dan kebahagiaan rohaniyah.

Oleh karena itu, agama juga sebagai dasar tata nilai dan merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan maka pemahaman dan pengamalan dengan tepat dan benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa. Pendidikan agama sangat besar peranannya dalam membentuk sikap dan pribadi keagamaan individu, maka untuk mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional maka salah satu upaya yang cukup besar dan efektif adalah dengan melaksanakan pendidikan agama karena pendidikan agama memiliki jangkauan yang menyeluruh terhadap pembentukan seluruh aspek. Kehidupan manusia baik pembentuk fisik

maupun psikis, juga mangacu pada terpenuhinya kebutuhan duniawi dan ukhrawi.²

Perilaku adalah “aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung”.³ Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya”.⁴ Sedangkan remaja adalah “periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya”.⁵

Pemahaman terhadap ajaran agama dapat dinilai sebagai stimulus yang berdampak pada perilaku keagamaan seseorang. Perilaku keagamaan sebagai aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini, dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu, tingkat pemahamannya terhadap ajaran agama, dan intensitas dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama. Timbulnya perilaku keagamaan merupakan akibat stimulus keagamaan yang diterima individu, baik stimulus yang pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

Hasil wawancara dengan salah satu tokoh agama di Desa Ngestirahayu, bahwasannya “upaya memberi pemahaman agama kepada remaja telah

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 29-33

³ Soenarso, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2004), h. 3

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 100

⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rejawali Pers, 2010), h. 2

banyak dilakukan, baik melalui kegiatan Risma, peringatan hari besar Islam, dan ceramah agama seperti pengajian, dan sebagainya”.⁶

Namun masih ada remaja yang masih kurang dalam pemahaman keagamaan, terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data tentang Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah

No	Pemahaman Agama	Prilaku Keagamaan Remaja	Keterangan
1	Keimanan	Sikap batin yaitu mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya. Contoh Persamaan (<i>musawwah</i>), yaitu pandangan bahwa semua manusia itu sama harkat dan martabat.	Memahami
2	Taqwa	Berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah dengan menjauhi diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya. Contoh melaksanakan sholat, membaca Al-Qur'an dan lain-lain	Kurang memahami
3	Syukur	Sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas semua nikmat dan karunia yang tak terhitung.	Memahami
4	Sabar	Sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup.	Kurang memahami
5	Ikhlas	Sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata	Kurang memahami

⁶ Wawancara dengan Ibu Hikmah Tokoh Agama Desa Ngestirahayu, pada tanggal 10 Mei

		demimem peroleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih.	
--	--	--	--

Sumber pra survey tentang pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Perilaku dikategorikan sebagai perilaku keagamaan apabila dilandasi oleh keimanan, komitmen menjalankan perintah Allah SWT yang terwujud dalam ibadah. Perilaku keagamaan timbul dari serangkaian kerja fungsi-fungsi kejiwaan yang dalam kepribadian individu.

Perilaku seseorang memang tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi harus dipelajari sejak perkembangan hidupnya, oleh sebab itu orang tua hendaknya selalu memberikan arahan yang baik dan benar sehingga anak-anaknya dalam mengalami pengalaman dapat berjalan baik dan lancar. Pendidikan agama bagi seorang anak harus ditanamkan orang tuanya sejak dini, sehingga tidak ada kata terlambat untuk dipelajari dan mengembangkan perilaku keberagamaan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas bahwasanya pemahaman agama remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah masih kurang, oleh sebab itu penulis ingin meneliti dengan judul “Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, muncul masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman agama seperti menerjemahkan ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolis, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat

diilmukan, menafsirkan ayat-ayat atau hadis-hadis, dan menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam masih kurang.

2. Perilaku keagamaan remaja seperti melaksanakan sholat, dan membaca Al-Qur'an masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman terhadap ajaran agama Islam meliputi: kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan, kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis, dan kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.
2. Perilaku keagamaan remaja meliputi dimensi keimanan, dimensi komitmen, dimensi ritual dan sosial, dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah?”.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

b. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman agama dan perilaku keagamaan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya bagi Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah
3. Untuk menambah pengalaman penulis di bidang penelitian

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang

akan dikaji.⁷ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufdhaifah dengan judul, “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja Dusun Banaran Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2015”,⁸ Skripsi tahun 2015 STAIN Salatiga. Hasil penelitian ini adalah: Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi serta pola perilaku anak. Apa yang diajarkan dalam keluarga, itulah yang akan membentuk dasar perilaku seseorang. Anak yang telah mendapat pendidikan agama dalam keluarga maka selanjutnya anak akan mengalami perkembangan perilaku sosial yang baik pula. Dengan catatan apa yang diberikan kepada anak bukan hanya bersifat normatif saja tetapi lebih dari itu adalah keteladanan yang diberikan oleh orang tua. Dan secara statistik diperoleh hasil yang menjadi kesimpulan bahwa ada hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jefrianto dengan judul, “Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di SDN 4 Mrayan Kecamatan

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27

⁸ Siti Mufhaifah, *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja Dusun Banaran Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2015*, (Skripsi) digilib.stain.salatiga-suka.ac.id/885,9/html. diunduh pada tanggal 21 Maret 2018

Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun 2014”,⁹ Skripsi 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian ini adalah: Pelaksanaan pendidikan agama Islam dilembaga pendidikan tingkat dasar yang diselenggarakan di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Kemampuan dan pemahaman keagamaan siswa yang telah dicapai anak diharapkan dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam bertindak atau bertingkah laku untuk melakukan suatu perbuatan yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan ajaran agamanya. Secara analisis terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman agama Islam terhadap tingkah laku siswa.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah, Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yang akan mengkaji tentang pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja.

⁹ Jefrianto, *Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa SDN 4 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun 2014* (Skripsi), digilib.um-ponorogo.ac.id/996,8/html, diunduh pada tanggal 21 Maret 2018

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Keagamaan Remaja

1. Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja

Perilaku mempunyai arti kelakuan atau tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungannya.¹⁰ Sedangkan menurut istilah perilaku adalah “tingkah laku yang menyangkut keaneragaman perasaan, seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, waswas, dan sebagainya”.¹¹ Perilaku merupakan “aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon, serta diamati secara langsung maupun tidak langsung”.¹²

Jadi dapat dipahami, untuk membentuk perilaku yang positif atau untuk menghindari perilaku negatif dapat dilakukan dengan cara pemberitahuan atau menginformasikan faedah atau kegunaannya, dengan membiasakannya atau dengan meyakinkannya, dengan cara membentuk keaneragaman perasaan yang timbul karena adanya stimulus dan respon yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan keberagaman, dengan kata dasar “agama” menurut bahasa sansekerta artinya tidak kacau, diambil dari dua suku kata “a” berarti tidak, “gama” artinya kacau, agama adalah peraturan yang

¹⁰ Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 403

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 125

¹² Soenarso, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2004), h. 3

mengatur manusia agar tidak kacau.¹³ Perilaku keagamaan adalah “segala aktivitas manusia dalam kehidupan di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya”.¹⁴ Perilaku keagamaan pada umumnya didorong oleh adanya suatu sikap keagamaan yang merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang.

Perilaku keagamaan merupakan konsistensi antara kepercayaan terhadap semua agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif. Oleh karena itu perilaku keagamaan merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama dan tindak keagamaan dalam diri seseorang. Dengan perilaku tersebut akhirnya lahir tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatan seseorang terhadap agama yang diyakininya.¹⁵

Remaja merupakan “masa perkembangan sikap terantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral”.¹⁶ Pendapat yang lain bahwa remaja adalah “periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya”.¹⁷

¹³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 21

¹⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 100

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 184

¹⁷ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rejawali Pers, 2010), h. 2

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa perilaku keagamaan remaja adalah aktivitas yang timbulkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya serta konsistensi antara kepercayaan terhadap semua agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif.

2. Ciri-ciri Perilaku Keagamaan

Perilaku seseorang tidak seluruhnya mencerminkan kesadaran terhadap ajaran agama, dan motivasi menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui bahwa perilaku seseorang merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran menjalankan agama, diperlukan indikator yang menunjukkan bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku keagamaan. Adapun orang yang mempunyai perilaku keberagamaan sebagai berikut:

- a. Perilaku seseorang bukanlah pembawaan atau tidak dibawa sejak lahir, tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya.
- b. Perilaku itu tidak berdiri sendiri
- c. Perilaku pada umumnya memiliki segi-segi motivasi dan emosi.¹⁸

Pendapat lain mengemukakan bahwa perilaku keagamaan memiliki 4 dimensi sebagai berikut:

- a. Dimensi keimanan (belief)

¹⁸ Abu Hamid, *Psikologi Sosial*, (Semarang: PT Bina Ilmu , 2008), h. 53

Dimensi keimanan mencakup keyakinan atau penerimaan subyek atas kebenaran ajaran dan obyek agama Islam.

b. Dimensi komitmen

Dimensi komitmen mengacu pada kesetiaan subyek menanggapi atau merespon obyek atau ajaran agama Islam secara positif.

c. Dimensi ritual dan sosial

Dimensi ritual dan sosial mengacu pada intensitas aktivitas subyek dalam menjalankan perintah agama, khususnya untuk ibadah kepada Allah (*hablun minallah*) dan ibadah sosial (*hablun minannas*).

d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi pengetahuan yang memicu kepada harapan-harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, tradisi, dan kitab-kitab suci¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa perilaku dikategorikan sebagai perilaku keagamaan apabila dilandasi oleh komitmen keimanan yang mencakup keyakinan atas kebenaran ajaran agama Islam, komitmen menjalankan perintah Allah SWT yang terwujud dalam ibadah, baik dalam konteks ibadah *mahdhah*, maupun *ghairu mahdhah*. Perilaku keagamaan timbul dari serangkaian kerja fungsi-fungsi kejiwaan yang dalam kepribadian individu.

Perilaku seseorang memang tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi harus dipelajari sejak perkembangan hidupnya, oleh sebab itu orang tua hendaknya selalu memberikan arahan yang baik dan benar sehingga anak-

¹⁹ Chabib Thaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas tarbiyah IAIN Wali Songo, 2012), h. 15

anaknya dalam mengalami pengalaman dapat berjalan baik dan lancar. Perilaku keberagamaan tidak berdiri sendiri artinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhi diusahakan faktor-faktor yang berakibat baik dalam pembentukan sikap keberagamaan. Perilaku pada umumnya memiliki segi segi emosi, motivasi artinya seorang dalam membentuk sikap keberagamaan selalu mempunyai perasaan dan semangat maupun dorongan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam tujuan sikap keberagamaan seorang antara lain mendapat keridhaan dari Allah SWT dalam hidupnya sehingga mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Bentuk Perilaku Keagamaan Islam

Perilaku keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, baik yang secara langsung berkaitan dengan ibadah murni (*mahdhoh*), maupun yang tidak berkaitan secara tidak langsung (*ghoiru mahdhoh*).

Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zhahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditentukan oleh dalil-dalil yang kuat (*qat'i adhdilalah*), misalnya perintahsholat, zakat, puasa, haji, dan bersuci dari hadas kecil dan besar.²⁰

Perilaku keagamaan dalam bentuk ibadah mahdhah dapat dipahami dari firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

²⁰ Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 71

آتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Ankabut : 45)²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa apa yang telah di wahyukan oleh Allah SWT kepada umatnya yaitu Al-Qur’an untuk menjalankan perintah yaitu sholat, sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar.

Ibadah *ghairu mahdhah* adalah” ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia,artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya terjaga”.²²

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan dalam bentuk ibadah *ghairu mahdhah* tidak ditentukan tata cara pelaksanaannya, namun demikian suntsinya sejalan dengan prinsip utama ajaran Islam, seperti bersodaqoh, infaq, tolong menolong dan ibadah sosial lainnya. Perilaku keagamaan dalam bentuk ibadah *ghairu mahdhah* terdapat dalam surat Al- Maidah ayat 2:

²¹ Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), h. 401

²² Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*,h. 71

.. وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya “...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah : 2)²³

Bentuk-bentuk perilaku keagamaan tentu banyak sekali contohnya, namun untuk membatasi obyek bahasan dalam penelitian ini, penulis sengaja fokus pada dimensi perilaku keagamaan khususnya pada aspek ritual yang meliputi shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan membaca do'a dan wirid.

a. Melaksanakan Shalat.

Shalat menurut bahasa adalah Doa, sedangkan menurut syara' artinya bentuk ibadah yang terdiri atas perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Apabila seorang anak telah melakukan shalat dengan baik dan benar tentulah anak itu akan melakukan

b. Mengerjakan Puasa

Puasa dari segi bahasa adalah menahan (imsak) dan mencegah dari sesuatu. Sedangkan menurut syara' adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya. Seseorang yang mampu mengerjakn puasa

²³ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 106

maka ia akan merasakan rasa kesabaran dan atas masalah yang dihadapinya. Sesuai firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 183:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ

مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (Q.S. Al-Baqarah: 183).*²⁴

Berdasarkan ayat tersebut, Allah mewajibkan umat manusia untuk berpuasa dengan tujuan menyiapkan diri agar bisa menjadi orang yang bertakwa. Umat manusia diperintahkan meninggalkan keinginan-keinginan nafsu. Maka efek terpenting dari puasa adalah membentuk watak manusia yang patuh dan disiplin terhadap peraturan, orang yang menjalankan puasa akan senantiasa mematuhi perintah Allah dengan tidak makan, minum, menggauli istri dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, bahkan selain itu dengan berpuasa akan membentuk pribadi yang santun, pemaaf, suka menolong, berkata jujur, serta meninggalkan kepribadian buruk lainnya.²⁵

Berdasarkan keterangan di atas bahwa berpuasa akan menambah pahala dan menambah derajat taqwa. Apabila bisa memberikan sedikit atau membagikan kenikmatan yang telah diberikan-Nya kepada fakir

²⁴ *Ibid*, h. 28

²⁵ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 2963

miskin, yatim piatu, dan lain-lain, atau dengan cara zakat, sodaqoh, dan zakat mal, juga akan menambah pahala dan derajat takwa.

c. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah "firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk dibaca, pahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia".²⁶

Membaca al-quran juga sebagai contoh perilaku keagamaan, karena dengan membaca Al-quran tersebut seseorang akan mengetahui ajaran-ajaran islam yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan pada diri anak agar terbiasa membaca Al-Qur'an maka orang tua harus memberikan contoh dan membimbing agar tidak salah dalam membaca dan memaknainya

d. Membaca doa/wirid

Doa atau wirid merupakan bacaan yang dilakukan oleh setiap muslim sehabis melaksanakan shalat, dengan membaca doa atau wirid tersebut akan menambah keyakinan atas apa yang kita harapkan kepada Allah. Karena Allah sendiri memerintahkan kita untuk berdoa kepadanya dalam firman-Nya (Q.S Almu'min: 60):

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

²⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 19

Artinya: *dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".(QS.Al-Mu'min : 60)*²⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam setiap selesai sholat di anjurkan untuk berdoa memohon kepada Allah SWT niscaya akan selamat di dunia dan akherat.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Agama bagi manusia berkaitan erat dengan kehidupan batinnya. Oleh karena itu, kesadaran beragama dan pengalaman dalam menjalankan agama banyak menggambarkan sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan kepercayaan kepada kekuatan Agung di luar dirinya. Kesadaran dan pengalaman agama ini kemudian muncul tingkah laku keagamaan yang diekspresikan seseorang dalam tingkah laku keagamaan.

Kebutuhan akan agama menjadi salah satu dorongan yang bekerja dalam struktur kejiwaan individu. Dorongan tersebut menuntut individu melakukan serangkaian perilaku keagamaan yang dilandasi motivasi menjalankan perintah agama. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai

²⁷ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 474

mempunyai unsur kesucian serta ketaatan keterkaitan ini akan membawa memberi pengaruh ciri seseorang untuk berbuat sesuatu.²⁸

Berdasarkan kutipan di atas bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh motivasi keagamaan yang timbul dari keyakinan terhadap nilai-nilai agama. “manusia berperilaku agama karena didorong oleh rangsangan hukuman dan hadiah. Menghindarkan hukuman (siksaan) dan mengharapkan hadiah (pahala)”.²⁹ Sedangkan “penyebab tingkah laku keagamaan manusia merupakan campuran antara berbagai faktor, baik faktor lingkungan, psikologi rohaniah, unsur fungsional, unsur asli dan fitrah karunia Tuhan”.³⁰

Memahami kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang terdiri dari faktor dalam diri orang tersebut (intern), seperti keadaan psikologis, karakter dasar orang tersebut, dan faktor yang berasal dari luar (ekstern), seperti lingkungan. Berdasarkan uraian di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor yang ada dalam diri manusia tersebut), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar manusia itu sendiri), yakni kondisi lingkungan di sekitar.
- c. Faktor pendekatan yang meliputi (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³¹

²⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, h.309

²⁹ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128

³⁰ Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 100

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129

Pendapat yang lain adalah sebagai berikut:

a. Faktor intern (faktor bawaan dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:

(1) Faktor fisiologi

(2) Faktor psikologi³²

Berdasarkan keterangan di atas bahwa perilaku keagamaan seseorang dipengaruhi oleh faktor dalam diri orang tersebut, yaitu faktor fisiologis, seperti kesehatan dan kondisi fisik seseorang. Selain itu dipengaruhi pula oleh faktor psikologis, seperti penerimaan terhadap ajaran agama, motivasi dalam menjalankan agama, dan pengalaman spiritual yang diperoleh dari pengalaman ajaran agama.

b. Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi:

(1) Faktor-faktor non sosial

(2) Faktor-faktor sosial.³³

Memahami kutipan di atas, maka perilaku keagamaan dipengaruhi pula faktor di luar individu pelaku seperti lingkungan di sekitar pelaku. Jika manusia yang diinginkan berperilaku keagamaan, maka lingkungannya harus diciptakan sedemikian rupa sehingga mampu memberi respon keagamaan yang diharapkan.

Lingkungan sebagai faktor di luar pelaku berperan dalam memberi stimulus, baik stimulus fisik maupun non fisik yang mendorong pelaku bertindak sesuai dengan respon yang diberikan terhadap stimulus

³² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 230

³³ *Ibid*, h. 231

tersebut, dalam konteks perilaku keagamaan maka lingkungan yang memberikan stimulus kepada kegiatan keagamaan dapat mendorong pelaku untuk berperilaku menjalankan ajaran agama.

5. Remaja

a. Pengertian Remaja

Anak remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa remaja adalah merupakan perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. Remaja adalah “periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya”.³⁴

Pendapat lain mengemukakan remaja adalah “masa transisi perkembangan antara masa anak dan masa ke dewasa, dimulai dari *pubertas*, yang ditandai dengan perubahan yang pesat dalam berbagai aspek perkembangan, baik fisik maupun psikis”.³⁵

Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.³⁶

³⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, h. 2

³⁵ Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 77

³⁶ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9

Berdasarkan keterangan di atas bahwa remaja adalah masa yang penuh emosi secara psikologi kondisi jiwa yang labil, tidak menentu dan biasanya susah mengendalikan diri sehingga pengaruh-pengaruh negatif seperti perilaku menyimpang akibat dari pergeseran nilai mudah mempengaruhi jiwa remaja dan menimbulkan gejala baru berupa krisis akhlak.

b. Ciri-Ciri Remaja

Adapun ciri-ciri remaja adalah sebagai berikut:

- a. Masa yang penting
- b. Masa transisi
- c. Masa perubahan
- d. Masa bermasalah
- e. Masa pencarian identitas
- f. Masa munculnya ketakutan
- g. Masa yang tidak realistis
- h. Masa menuju dewasa.³⁷

Kedelapan ciri di atas penulis akan jelaskan satu persatu yaitu sebagai berikut:

- a. Masa yang penting yaitu dampak jangka panjang yang besar pada perilaku remaa sebagai fase yang sangat penting.
- b. Masa transisi yaitu masa transisi atau peralihan menuntut remaja untuk cepat beradaptasi dengan dunia baru.
- c. Masa perubahan yaitu perubahan drastis remaja sulit dihindari, terutama pada emosi yang tinggi, perubahan tubuh, minat, dan peran

³⁷ Jamal Ma'mun Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012), h. 44-48

yang diharapkan, perubahan nilai-nilai, dan bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

- d. Masa bermasalah yaitu masalah remaja cenderung sulit untuk diselesaikan oleh remaja. Karena sebagian masalah yang terjadi selama masa kanak-kanak diselesaikan oleh orang tua dan guru, sehingga remaja tidak berpengalaman dalam mengatasinya, dan karena sebagian remaja merasa mandiri.
- e. Masa pencarian identitas yaitu hal yang sangat penting. Remaja akan terus berusaha menemukan identitasnya sendiri.
- f. Masa munculnya ketakutan yaitu banyak pihak yang takut terhadap remaja. Contoh kenakalan remaja merupakan momok bagi orang tua.
- g. Masa yang tidak realistis yaitu masa remaja adalah masa-masa yang dipenuhi dengan aneka keinginan dan cita-cita tinggi, yang kadang tidak realistis.
- h. Masa menuju dewasa yaitu fase menuju masa dewasa, namun sesungguhnya banyak remaja yang belum siap untuk benar-benar menjadi orang yang berpikir dewasa.

B. Pemahaman Agama Islam

1. Pengertian Pemahaman Agama Islam

Pemahaman adalah “perasaan setelah menerjemahkannya ke dalam suatu makna, atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui dunia

realita melalui sentuhan dengan panca indra”.³⁸ Pendapat lain pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralissikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”.³⁹

Pendapat yang lain pemahaman dapat di artikan sebagai berikut:

Pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai memahami materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasi, memberi contoh, membuat pemahaman dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum melacak dan memahami.⁴⁰

Adapun pengertian agama yaitu suatu sistem kepercayaan kepada tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas maka pemahaman keagamaan berarti kemampuan seseorang memahami, dan menerjemahkan makna yang terkandung dalam ajaran agama sebagai suatu sistem yang mengatur tentang keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.

³⁸ Sayyid Muhammad az Za’lawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 87

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118-137

⁴⁰ Abd. Rahman Asswgaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 78

⁴¹ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Logos, 2006), h. 2

Pemahaman agama merupakan bagian dari ramah kognitif yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami ajaran agama yang bersifat abstrak, mampu memberikan contohnya, menginterpretasikan dan memahami masalah yang timbul dari ketaatan menjalankan agama serta akibat yang harus diterima ketika melanggar perintah agama.

2. Aspek-aspek Pemahaman Agama Islam

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama. Pemahaman terhadap materi agama mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan.
- b. Kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.
- c. Kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas, pemahaman individu terhadap ajaran agama mencakup kemampuan dalam menerjemahkan dan memahami ayat Al-Qur'an, kemampuan menangkap ide pokok dari ajaran agama, dan memahami maksud yang terkandung di dalamnya. Pemahaman terhadap ajaran agama juga mencakup kemampuan individu dalam memahami

⁴² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199

masalah yang ditimbulkan dari pengamatan ajaran agama, dan dampak buruk bagi yang melanggarnya.

Dilihat dari perspektif pendidikan umum, kemampuan memahami terdiri atas hal-hal berikut:

- a. Menginterpretasikan yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi (misalnya numeric ke dalam bentuk lain misal verbal). Termasuk ke dalam kemampuan menginterpretasikan adalah mengklarifikasi, paraphrase, merepresentasi, menerjemahkan.
- b. Memberikan contoh yaitu menemukan contoh atau gambaran khusus dari suatu prinsip umum, yang terdiri dari atas menggambarkan (ilustrasi) dan instantiating.
- c. Mengklasifikasikan, yaitu menentu bahwa Sesutu memiliki kategori misalnya prinsip atau konsep. Istilah lain dari kemampuan ini adalah mengkategorisasikan.
- d. Merangkum, yaitu membuat abstraksi dari suatu tema umum. Istilah lain adalah kemampuan mengabstraksikan dan menggeneralisasikan.
- e. Menyimpulkan (*inferring*), yaitu menggambarkan suatu kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah menyimpulkan (*concluding*), membuat ekstrapolasi, interpolasi, dan meramalkan memperkirakan (*predicting*).
- f. Membandingkan yaitu menemukan hubungan antara dua aide objek, dan sebagainya, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah membedakan (*contrasting*), memetakan (*mapping*) dan memasangkan (*matching*)
- g. Menjelaskan (*explaining*), yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab akibat dari suatu sistem, model tersebut bisa suatu teori formal hasil eksperimen maupun pengalaman di lapangan. Istilah lain dari kemampuan ini adalah menyusun model (*constructing models*).⁴³

Memahami kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa pemahaman mencakup beberapa aspek seperti menginterpretasikan memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Aspek-aspek tersebut merupakan

⁴³ Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 101

proses penalaran intelektual terhadap objek yang dipahami sehingga individu dapat menangkap pesan dari objek yang dipahaminya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama Islam

Timbulnya pemahaman terhadap ajaran agama tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor psikologi maupun fisiologis.

Pemahaman tidak terbatas pada perasaan-perasaan yang sedang ada, melainkan juga dibantu oleh pengalaman-pengalaman lampau. Dengan kata lain pemahaman tersusun dari perasaan-perasaan sekarang dan dari unsur-unsur psikologis lampau. Pemahaman individu terpengaruh oleh pertumbuhan organis, fisiologis, emosi, dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman remaja berbeda dengan pemahaman anakkecial karena perbedaan pertumbuhan mereka.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman individu dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti pengalaman individu di masa lampau, dan perasaan individu terhadap objek yang sedang dipahami. Pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor fisiologis, seperti pertumbuhan organis dan fisik individu. Hal ini menyebabkan pemahaman remaja dengan anak-anak berbeda walaupun dalam objek yang sama. Demikian pula pemahaman remaja berbeda dengan pemahaman orang tua, karena ada perbedaan pengalaman emosi, dan perasaan antara keduanya.

⁴⁴ Sayyid Muhammad as-Zalawi, *Pendidikan Remaja*, h. 87

Pengaruh faktor psikologis terhadap pemahaman sebagaimana dijelaskan dalam kutipan di bawah ini.

Pemahaman terpengaruh oleh bidang yang dominan atas individu dan oleh situasi disekitarnya. Artinya sensitifitas ini tergantung kepada seberapa jauh respon individu terhadap unsur-unsur situasi ini, dan tingkat pemahamannya terhadap situasi tersebut. Demikianlah anak kecil pemahamannya berbeda dengan pemahamannya remaja. Perbedaan tersebut membawa individu yang bersangkutan ke arah perkembangan yang mengantarkannya dari tingkat yang sangat sensitif dan langsung ke arah singkat abstrak yang jauh.⁴⁵

Memahami pendapat di atas perhatiandan respons individu terhadap objek yang sedang dipahami mempengaruhi intensitas pemahaman individu. Individu yang memiliki perhatian lebih besar terhadap satu objek akan berusaha memahami objek tersebut dengan intensitas yang lebih mendalam bahkan dapat mendorong kesediaannya untuk mengorbankan waktu dan kepentingan lain.

Berdasarkan uraian di atas pemahaman agama individu dipengaruhi oleh respons individu terhadap ajaran agama, dan seberapa mendalam individu tersebut melihat pentingnya ajaran agama dalam realitas kehidupan yang dijalanninya. Demikian pula pemahaman agama individu dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan yang pernah diaaminya yang membentuk pandangan individu.

⁴⁵ *Ibid*, h. 88

Adapun faktor-faktor yang bisa menghasilkan pemahaman keagamaan, antara lain: Pengaruh-pengaruh sosial, Berbagai pengalaman, Kebutuhan-kebutuhan, Proses pemikiran.⁴⁶

1) Pengaruh-pengaruh sosial.

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: seperti pendidikan orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

2) Berbagai pengalaman.

Pada umumnya anggapan bahwa adanya suatu keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sifat keberagamaan.

3) Kebutuhan

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut dikategorikan menjadi empat bagian yaitu: kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan akan adanya kehidupan dan kematian.

⁴⁶Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 79.

4) Proses pemikiran

Manusia adalah makhluk berfikir, salah satu akibat dari pemikiran manusia bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterima dan keyakinan yang harus ditolak.

Faktor tersebut merupakan faktor yang relevan untuk masa remaja, karena bahwa pada masa remaja mulai kritis dalam menyikap soal-soal keagamaan, terutama bagi remaja yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas bahwa masa remaja merupakan masa labil dalam menentukan pilihan serta menentukan keyakinannya dalam bersikap dan berperilaku.

C. Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Remaja

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama, seperti kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, kemampuan untuk menafsirkan penyusunan kembali penataan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis. Kemampuan dalam menerjemahkan dan memahami ayat Al-Qur'an merupakan ajaran yang sangat penting karena dalam memahami ayat Al-

⁴⁷Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 81.

Qur'an mampu memberikan dampak positif dalam berperilaku keagamaan remaja.

Kemampuan memahami tentang agama Islam perilaku remaja mampu menginterpretasikan yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi (misalnya numeric ke dalam bentuk lain misal verbal). Termasuk ke dalam kemampuan menginterpretasikan adalah mengklarifikasi, dan menerjemahkan.

Memberikan contoh yaitu menemukan contoh atau gambaran khusus dari suatu prinsip umum, yang terdiri dari atas menggambarkan (ilustrasi) dan instantiating, seperti praktek sholat dan membaca Al-Qur'an, dan tingkah laku. Mengklasifikasikan, yaitu menentu bahwa sesuatu memiliki kategori misalnya prinsip atau konsep. Istilah lain dari kemampuan ini adalah mengkategorisasikan.

Perilaku keagamaan remaja yang lainnya yaitu mampu merangkum, seperti membuat abstraksi dari suatu tema umum. Istilah lain adalah kemampuan mengabstraksikan dan menggeneralisasikan. Selanjutnya perilaku keagamaan remaja adalah mampu menyimpulkan (*inferring*), yaitu menggambarkan suatu kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah menyimpulkan (*concluding*), membuat ekstrapolasi, interpolasi, dan meramalkan memperkirakan (*predicting*), contoh menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pemahaman keagamaan remaja secara individu dalam berperilaku mampu membandingkan yaitu menemukan hubungan antara dua ide objek, dan sebagainya, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah membedakan

(*contrasting*), memetakan (*mapping*) dan memasangkan (*matching*). Yang terakhir pemahaman keagamaan Islam perilaku remaja adalah mampu menjelaskan (*explaining*), yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab akibat dari suatu sistem, model tersebut bisa suatu teori formal hasil eksperimen maupun pengalaman di lapangan. Istilah lain dari kemampuan ini adalah menyusun model (*constructing models*).

Aspek pemahaman keagamaan seperti menginterpretasikan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan merupakan proses penalaran intelektual terhadap objek yang dipahami sehingga individu dapat menangkap pesan dari objek yang dipahaminya.

Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja sangat erat sekali kaitannya. Pemahaman agama merupakan pondasi bagi para remaja untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan memahami agama Islam remaja mampu berperilaku atau berakhlak baik, mulai dari kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti memperingati hari besar Islam, kegiatan rutin pengajian bulanan, dan yang terpenting sopan santun, serta tutur sapa, dalam kehidupan sehari-hari.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah: “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini adalah: ”Ada pengaruh antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah “.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 64

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 21

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian sebab akibat, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif adalah Suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan- permasalahan beserta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoretik yang berupa hipotesis menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang di ajukan.⁵⁰

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam bentuk penelitian kuantitatif. Disini peneliti akan mendeskripsikan pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja.

Terkait penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk menyebar angket, mengobservasi dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro STAIN, 2010, h. 36

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁵¹ Sedangkan pendapat lain populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki”.⁵² Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.

Terkait penelitian ini yang menjadi populasinya adalah remaja yang ada di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah yang berjumlah 142 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah “sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.”⁵³ Menurut pendapat lain sampel adalah “Sebagian yang diambil dari populasi”.⁵⁴

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sampel di ambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan berapa sampel yang akan diteliti, maka penulis mengambil pendapat lain “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakart : Rineka Cipta, 2006), h. 108

⁵² Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 182

⁵³ *Ibid*,

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6

subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, maka Penulis akan mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah 27 remaja.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “sampel random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁵⁶

Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara yang digunakan dalam random sampling adalah cara undian, cara ordinal dan randomisasi.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.112

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Ce 6, (Bandung : Alfabeta, 2008, h. 82

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan petunjuk caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan. Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional suatu variabel adalah kriteria atau ciri-ciri sebuah indikator-indikator yang dapat diukur.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau disebut juga variabel (X) adalah pemahaman agama, adapun indikatornya adalah kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan, kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis, dan kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaanya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.
- b. Variabel terikat atau disebut dengan variabel (Y) adalah: perilaku keagamaan remaja, indikatornya adalah dimensi keimanan, dimensi

komitmen, dimensi ritual dan sosial, dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).

D. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket / Kuesioner

Pengertian metode angket/kuesioner adalah “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁵⁷

Pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan angket atau kuesioner adalah daftar sejumlah pernyataan yang dibagikan kepada sampel penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan. Adapun yang menjadi sasaran angket dalam penelitian adalah remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman agama dan juga perilaku keagamaan remaja desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

Selanjutnya untuk memperoleh skor atau nilai pengukuran dalam angket didasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, angket yang Penulis gunakan dalam penelitian berjumlah 10 item soal dan setiap item

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 14, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 142

terdiri dari 3 alternatif jawaban yakni A, B dan C. kemudian prosedur penilaian dari angket tersebut adalah:

- Jika responden menjawab (a) diberi skor 3
- Jika responden menjawab (b) diberi skor 2
- Jika responden menjawab (c) diberi skor 1

Dengan demikian jika responden menjawab (a) semua maka jumlah skornya 30, jika responden menjawab (b) semua maka jumlah skornya 20. Jika responden menjawab (c) semua maka skornya 10.

2. Metode Interview/Wawancara

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah “proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)”.⁵⁸

Metode interview yang digunakan adalah metode interview bebas terpimpin, artinya interview berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. Interview dilakukan kepada tokoh agama, dan para remaja, untuk mengetahui pemahaman agama dan perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

⁵⁸ Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 130

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data di lokasi penelitian. Pengertian metode dokumentasi adalah “Metode dokumentasi adalah merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.⁵⁹

Berdasarkan pada kutipan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah instrumen penelitian yang berupa arsip-arsip, buku, majalah, atau sejenisnya yang dapat disajikan sebagai sumber data penelitian. Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Desa Ngestirahayu, jumlah penduduk, jumlah remaja, sarana dan prasarana dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, sebagai data penunjang kelengkapan laporan penelitian yang dilakukan.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 162

E. Instrument Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Rancangan/kisi-kisi instrumen adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.⁶⁰

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis. Adapun instrumen penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen untuk angket atau questioner adalah angket/ kuesioner
2. Instrumen untuk metode observasi adalah *check list*
3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman.

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-kisi Angket
Dalam Rangka Pengumpulan Data Penelitian Tentang Pengaruh
Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa
Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah

No	Variabel Bebas/Terikat	Indikator Soal	Nomor Item	Jml
1.	Variabel Bebas: X Pemahaman Agama Remaja	Pemahaman agama remaja a. Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran	5	5

⁶⁰*Ibid*, h. 194

		<p>dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan.</p> <p>b. Kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.</p> <p>c. Kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya</p>	<p>5</p> <p>5</p>	<p>5</p> <p>5</p>
		Jumlah		15
2.	Variabel Terikat: Y Prilaku Keagamaan Remaja	<p>Prilaku keagamaan remaja</p> <p>a. Dimensi Keimanan</p> <p>b. Dimensi komitmen</p> <p>c. Dimensi ritual dan sosial</p> <p>d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)</p>	<p>3</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>3</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
		Jumlah		15

2. Pengujian Instrumen

1. Validitas

“Validitas atau kesahihan berasal dari kata *varidity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.⁶¹

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi, dengan rumus skor deviasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Jumlah devisa skor x

$\sum y$: Jumlah devisa skor y.⁶²

2. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁶³

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(2 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

⁶¹ Edi Kusnadi *Metode Penelitian*, Cet I, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 106

⁶² *Ibid*, h. 136

⁶³ *Ibid*, h. 111

Keterangan :

$2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}$: korelasi skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.⁶⁴

F. Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Chi Kwadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Adalah chi kwadrat yang dicari.

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁶⁵

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat angka, dengan demikian akan dapat diketahui taraf pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.93

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*, h. 259

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Ngestirahayu dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1955, pada waktu kedatangan peserta Transmigrasi hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, maka terjadilah saling bahu membahu, bantu membantu dan kerja sama antar warga anggota transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba.

Selanjutnya oleh pihak Jawatan Trasmigrasi dibentuklah 5 (lima) kelompok dari warga anggota transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa. Jumlah anggota transmigrasi pada waktu itu terdiri dari 59 KK (Kepala Keluarga) yang pada umumnya berasal dari Propinsi Jawa Tengah, dengan tujuan untuk mendapatkan lahan pertanian yang lebih layak.

Selanjutnya penduduk dari beberapa kelompok tersebut mengadakan musyawarah, khususnya musyawarah tentang pembentukan Desa/Kampung. Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk nama Desa/Kampung diambillah nama **Ngestirahayu**,

yang berasal dari kata **Ngesti = Inti** dan **Rahayu = Bahagia**. Jadi Ngestirahayu dapat diartikan sebagai **KEBAHAGIAAN YANG SEJATI**.⁶⁶

Sejak terbentuknya, Kampung NGESTIRAHAYU telah beberapa kali mengalami pergantian pejabat Kepala Kampung, antara lain:

Tabel 3
Data tentang Pergantian Pejabat Kepala Desa Ngestirahayu

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat	Keterangan
I	PERIODE TAHUN 1955-1966		
	Kepala Desa	Hasan Basri	
	Carik I	Mustofa	
	Carik II	Ismadi	
	Kamitua I	Jokasmo	
	Kamitua II	Wiryo Taruno	
	Kabayan I	Mintarjo	
	Kabayan II	Madasim	
	Kabayan III	Kusri	
	Kabayan IV	Sihar	
	Kabayan V	Paimin	
	Jogoboyo	Martono	
II	PERIODE TAHUN 1966-1967		
	Kepala Desa	Mustofa	
	Carik	M. Jahro	
	Kamitua I	Nursidik	
	Kamitua II	Ismmadi	
	Kabayan I	Mintarjo	

⁶⁶ Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala Desa Ngestirahayu, pada Tanggal 4 Juni 2018

	Kabayan II	Madasim	
	Kabayan III	Kusri	
	Kabayan IV	Sihar	
	Kabayan V	Nasri	
	Jogoboyo	Jumani	
	Kaum	Ismail	
III	PERIODE TAHUN 1967-1975		
	Kepala Desa	mustofa	
	Carik	Denan	
	Kamitua I	Nursidik	
	Kamitua II	Mintarjo	
	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	Madasim	
	Kabayan III	Basroni	
	Kabayan IV	Sihar	
	Kabayan V	Nasri	
	P3NTR	Jamjuri	
IV	PERIODE TAHUN 1975-1989		
	Kepala Desa	Wagimin	
	Sekretais Desa	Marjiman	
	Kamitua I	Nursidik	
	Kamitua II	Jumangi	
	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	Mujadi	
	Kabayan III	Basroni	
	Kabayan IV	Sipon	
	Kabayan V	Marimun	
	P3NTR	Ikhsan Sobari	
	Ili-ili	Dullah Paino	
	Khotib	Abdulrohman	

	Bilal	Ahmad Sahlan	
V	PERIODE TAHUN 1989-1999		
	Kepala Desa	M. Jumani	
	Sekretais Desa	Ikhsan Sobari	
	Kaur Pemerintahan	Nursidik	
	Kaur Pembangunan	Jumangi	
	Kaur Kesra	-	
	Kaur Keuangan	-	
	Kaur Umum	An. Supriyono	
	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	Mujadi	
	Kabayan III	Basroni	
	Kabayan IV	Suwondo	
	Kabayan V	Marimun	
	P3NTR	Syakirudin	
	Ili-ili	Dullah Paino	
	Khotib	Slamet Huda	
	Bilal	Mustakid	
VI	PERIODE TAHUN 1999-2003		
	Kepala Desa	Syakirudin	
	Sekretais Desa	Alek Subroto	
	Kaur Pemerintahan	Sugeng Priyono	
	Kaur Pembangunan	Suwardi Ramli	
	Kaur Kesra	-	
	Kaur Keuangan	-	
	Kaur Umum	An. Supriyono	
	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	Mujadi	
	Kabayan III	Hadi Sudarmo	
	Kabayan IV	Sujono	

	Kabayan V	Wagimin	
	P3NTR	Syakirudin	
	Ili-ili	Sipon	
	Khotib	Slamet Huda	
	Bilal	Mustakid	
VII	PERIODE TAHUN 2003-2006		
	Kepala Desa	Alex Subroto	
	Sekretais Desa	An. Supriyono	
	Kaur Pemerintahan	Sugeng Priyono	
	Kaur Pembangunan	Suwardi Ramli	
	Kaur Kesra	-	
	Kaur Keuangan	-	
	Kaur Umum	An. Supriyono	
	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	Alb. Sujiyanto	
	Kabayan III	Joko Saputro	
	Kabayan IV	Sujono	
	Kabayan V	Wagimin	
	P3NTR	Muklas Zainudin	
	Ili-ili	Sipon	
	Khotib	Sholikin AM	
	Bilal	Dullah Paino	
VIII	PERIODE TAHUN 2006-2012		
	Kepala Desa	Alex Subroto	
	Sekretais Desa	Samsuri	
	Kaur Pemerintahan	Riyatno	
	Kaur Pembangunan	Sujono	
	Kaur Kesra	Sulamto	
	Kaur Keuangan	-	
	Kaur Umum	Hasan Tohari	

	Kabayan I	Wijan Martorejo	
	Kabayan II	T. Warsito	
	Kabayan III	Muhamad Amin	
	Kabayan IV	Sipon	
	Kabayan V	Sutarman	
	P3NTR	Muklas Zainudin	
	Ili-ili	Ridwan Efendi	
	Khotib	Muklas Zainudin	
	Bilal	Sholikin AM	
IX	PERIODE TAHUN 2013-2019		
	Kepala Desa	Edi Hariyanto	
	Sekretaris Desa	Riyatno (Plt)	
	Kaur Pemerintahan	Riyatno	
	Kaur Pembangunan	Hasan Tohari	
	Kaur Kesra	Paulus Ponijan	
	Kaur Keuangan	Widayatno	
	Kaur Umum	Defri Yunita Sari	
	Kabayan I	D. Dahlan	
	Kabayan II	Y. Tunggono	
	Kabayan III	Muhamad Amin	
	Kabayan IV	Mundasir	
	Kabayan V	Sutarman	
	P3NTR	Muklas Zainudin	

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid*

b. Letak Geografis Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Tabel 4
Data tentang Letak Geografis Desa Ngestirahayu

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2.	3
1.	Kawasan Hutan	Tidak
2.	Kawasan Tambang	Tidak
3.	Kawasan pantai	Tidak
4.	Kawasan Perbukitan/Pegunungan	Tidak
5.	Kawasan Persawahan	Ada
6.	Kawasan Perkebunan	Ada
7.	Kawasan Peternakan	Ada
8.	Kawasan Industri Kecil/Rumah Tangga	Ada
9.	Kawasan Listrik Tegangan Tinggi (SUTET)	Tidak
10.	Kawasan Rawan Banjir	Tidak
11.	Kawasan Industri/Pabrik	Tidak
12.	Kawasan Perkantoran	Tidak
13.	Kawasan Rawa	Tidak
14.	Kawasan Perdagangan	Tidak
15.	Kawasan Kumuh	Tidak
16.	Kawasan Jasa Hiburan	Tidak
17.	Kawasan Wisata	Tidak
18.	Kawasan bantaran Sungai	Tidak
19.	Kawasan Longsor	Tidak
20.	Kawasan	Ada/Tidak
21.	Kawasan	Ada/Tidak

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid*

**c. Keadaan Penduduk Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah**

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

Tabel 5
Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

NO.	INDIKATOR	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	2	3	4
1.	0 – 12 Bulan		
2.	> 1 - < 5 Tahun		
3.	> 5 - < 7 Tahun		
4.	$\geq 7 - \leq 15$ Tahun		
5.	> 15 – 56 Tahun		
6.	> 56 Tahun		

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁶⁹

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender

Tabel 6
Jumlah Penduduk berdasarkan Jender

NO.	INDIKATOR	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	2	3	4
1.	Jumlah Penduduk		
2.	Jumlah Laki-laki		
3.	Jumlah Perempuan		
.	Jumlah Kepala Keluarga	KK	KK

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰ *Ibid*

d. Data Tingkat Perkembangan Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur

Kabupaten Lampung Tengah

1. Tingkat Pendidikan

**Tabel 7
Data tentang Tingkat Pendidikan**

NO.	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	JUMLAH	
			TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 15 tahun ke atas	1. Jumlah penduduk buta huruf		
		2. Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat		
		3. Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat		
		4. Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat		
		5. Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat		
		6. Jumlah penduduk tamat D – 1		
		7. Jumlah penduduk tamat D – 2		
		8. Jumlah penduduk tamat D – 3		
		9. Jumlah penduduk tamat S – 1		
		10. Jumlah penduduk tamat S – 2		
		11. Jumlah penduduk tamat S – 3	-	-
2.	Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah	1. Jumlah penduduk Usia 7 – 15 tahun		
		2. Jumlah penduduk Usia 7 – 15 tahun masih sekolah		
		3. Jumlah penduduk Usia 7 – 15 tahun putus sekolah		

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁷¹

Tabel 8
Tingkat Pendidikan

NO.	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	JUMLAH	
			TAHUN 2017	TAHUN 2018
3.	Prasarana Pendidikan	1. SLTA Sederajat	- Buah	- Buah
		2. SLTP Sederajat	- Buah	Buah
		3. SD Sederajat	4 Buah	4 Buah
		4. Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	1 Buah	1 Buah
		5. Lembaga Pendidikan lain (Kursus/sejenisnya)	- Buah	- Buah
		6. TK Sederajat	2 Buah	2 Buah

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁷²

2. Kesehatan Masyarakat

Tabel 9
Data tentang Kesehatan Masyarakat Desa Ngestirahayu

NO.	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	JUMLAH	
			TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Kematian Bayi	1. Jumlah Bayi Lahir	142 orang	124 orang
		2. Jumlah Bayi Mati	0 orang	1 orang
2.	Gizi dan Kematian balita	1. Jumlah Balita	560 orang	601 orang
		2. Jumlah Balita Bergizi Buruk	0 orang	0 orang
		3. Jumlah Balita Bergizi Baik	560 orang	601 orang
		4. Jumlah Balita Mati	0 orang	1 orang

⁷¹ *Ibid*

⁷² *Ibid*

3.	Cakupan Imunisasi	1. Iminisasi Polio - 4	137 orang	136 orang
		2. Imunisasi DPT - 1	153 orang	114 orang
		3. Iminisasi BCG	147 orang	115 orang
		4. Imunisasi Campak	137 orang	115 orang
4.	Angka Harapan Hidup	Umur Meninggal	Jumlah	Jumlah
		0 – 12 Bulan	-Orang	- orang
		1 - 5 Tahun	- orang	1 orang
		> 5 - 7 Tahun	- orang	- orang
		> 7 - 15 Tahun	- orang	1 orang
		> 15 – 56 Tahun	2 orang	2 orang
		56 - 60 Tahun	5 orang	3 orang
		>60 Tahun	15 orang	18 orang
5.	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih	1. Total Rumah Tangga dapat Akses Air bersih	785 RT	835 RT
		a. Pengguna air sumur pompa	- RT	- RT
		b. Pengguna sumur gali	785 RT	835 RT
		c. Pengguna mata air	- RT	- RT
		d. Pengguna hidran umum	- RT	- RT
		e. Pengguna penampungan air hujan	- RT	- RT
		f. Pengguna embung	5 RT	8 RT
		g. Pengguna perpipaan	- RT	- RT
		h. Lainnya	- RT	- RT
		2. Total Rumah Tangga tidak mendapat akses air bersih	- RT	- RT
6.	Kepemilikan Jamban		Jumlah	Jumlah
		1. Tatal rumah Tangga punya jamban/WC	785 RT	835 RT
		2. Total Rumah Tangga tidak punya jamban/WC	- RT	- RT

		3. Pengguna MCK	- RT	- RT

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁷³

3. Ekonomi Masyarakat

Tabel 10
Data tentang Ekonomi Masyarakat Desa Ngestirahayu

NO.	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	JUMLAH	
			TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	2	3	4	5
1.	Pengangguran	1. Jumlah Penduduk Usia Kerja 15 – 56 Tahun		
		2. Jumlah Penduduk Usia 15 – 56 Tahun Tidak Bekerja		
		3. Penduduk Wanita usia 15 – 56 tahun menjadi Ibu Rumah Tangga		
		4. Jumlah Penduduk usia > 15 tahun yang cacat sehingga tidak dapat bekerja		
2.	Pendapatan Pertahun	Sumber Pendapatan		
		Pertanian		
		Kehutanan		
		Perkebunan		
		Peternakan		
		Perikanan		
		Perdagangan		
		Jasa		
		Penginapan/Hotel/sejenis-nya		
		Pariwisata		
		Industri Rumah Tangga		
3.	Kelembagaan Ekonomi	1. Pasar		
		2. Lembaga Koperasi/sejenisnya		
		3. BUMDes		

⁷³ Ibid

		4. Toko/Kios		
		5. Warung Makan		
		6. Angkutan		
		7. Pangkalan Ojek, Becak, Delman, atau sejenis		

NO.	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	JUMLAH	
			TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	2	3	4	5
4.	Tingkat Kesejahteraan	1. Jumlah Keluarga		
		2. Jumlah Keluarga Pra sejahtera		
		3. Jumlah Keluarga sejahtera 1		
		4. Jumlah Keluarga sejahtera 2		
		5. Jumlah Keluarga sejahtera 3		
		6. Jumlah Keluarga 3 Plus		

Sumber Data Dokumentasi Desa Ngestirahayu.⁷⁴

B. Pengujian Hipotesis

1. Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang Pemahaman Agama Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Untuk mengetahui pemahaman agama Desa Ngestirahayu maka penulis menggunakan kriteria pengelompokan atau klasifikasi data. Adapun kriteria pengelompokan tersebut digunakan untuk pengelompokan tentang pemahaman agama. Klasifikasi tentang

⁷⁴ *Ibid*

24	Tt	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34
25	Am	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	36
26	Af	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	Aw	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	35
	Jumlah																1000

Sumber Data Hasil Angket Pemahaman Agama.⁷⁵

Data di atas adalah data hasil angket dari pemahaman agama Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data tersebut. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menentukan interval pemahaman agama yakni dengan rumus interval :

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\
&= \frac{45 - 28 + 1}{3} \\
&= \frac{17 + 1}{3} \\
&= \frac{18}{3} = 6
\end{aligned}$$

Berdasarkan data rumus tersebut dapat diambil interval pemahaman agama yaitu sebesar 6. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil angket ke dalam distribusi data. Distribusi data tersebut adalah data hasil angket tentang pemahaman agama Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni baik, cukup dan kurang. Sesuai dengan tabel berikut ini :

⁷⁵ Hasil angket Pemahaman Agama Remaja pada tanggal 2 Juni 2018

Tabel 12
Distribusi Data Tentang Pemahaman Agama Desa Ngestirahayu
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Kelompok Skor	Kategori	Jumlah	Persen
1	40-45	Baik	9	33,33%
2	34-39	Cukup	16	59,26%
3	28-33	Kurang	2	7,41%
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel distribusi data di atas dapat dijelaskan bahwa pemahaman agama dengan kategori baik ada 9 (33,33%), kategori cukup ada 16 (59,26%), dan kategori kurang ada 2 (7,41%). Data tersebut maka dapat dipahami pengaruh pemahaman agama remaja dapat dikatakan cukup.

b. Data Tentang Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Untuk mempermudah pengukuran atau interpretasi data yang diperoleh tentang perilaku keagamaan remaja maka penulis juga menggunakan kriteria pengelompokkan atau klasifikasi data, sama dengan pengukuran data pemahaman agama. Untuk lebih jelasnya mengenai perilaku keagamaan remaja penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13
Data Tentang Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan
Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama Inisial	Nilai Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja															Jumlah
1	Mf	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	40
2	Ws	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	34
3	Ia	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	40
4	Rv	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	27
5	Ep	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	26
6	Ml	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	34
7	Ss	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	27
8	Rs	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	28
9	Is	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	1	2	35
10	Yy	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	28
11	Sr	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	3	29
12	Dj	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	36
13	Th	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	34
14	Rc	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3	29
15	Am	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	35
16	Pr	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	28
17	Sk	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	27
18	Af	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
19	Mw	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	27
20	Eh	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	28
21	Ap	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1	1	1	27
22	Pa	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	37
23	Ka	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	29
24	Tt	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	27
25	Am	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
26	Af	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	28
27	Aw	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	30
	Jumlah																847

*Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja.*⁷⁶

⁷⁶ Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu tanggal 2 Juni 2018

Data di atas adalah data hasil angket dari perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya akan diadakan analisis sama seperti analisis pemahaman agama. Langkah pertama yang penulis lakukan tentang hasil angket perilaku keagamaan remaja sama dengan menentukan interval pemahaman agama yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{40 - 20 + 1}{3}$$

$$= \frac{20 + 1}{3} = \frac{21}{3}$$

$$= 7$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diambil interval perilaku keagamaan remaja sebesar 7. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil angket ke dalam distribusi data tentang perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur yang sama juga di kelompokkan menjadi tiga kategori yakni aktif, kadang aktif, dan kurang aktif. Sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 14
Distribusi Data tentang Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Kelompok Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	34-40	Aktif	11	40,75%
2	27-33	Kadang aktif	16	59,25%
3	20-26	Tidak aktif	0	0
Jumlah			27	100

Kemudian data-data tersebut di atas dimasukkan ke dalam daftar frekuensi data yakni sebagai berikut :

Tabel 15
Distribusi Frekwensi tentang Pemahaman Agama terhadap Perilaku
Keagamaan Remaja Remaja Di Desa Ngestirahayu Kecamatan
Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Variabel X (Pemahaman Agama) Variabel Y (Perilaku Keagamaan Remaja)	Kategori			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Aktif	5	6	0	11
Kadang aktif	4	10	0	14
Tidak aktif	0	0	2	2
Jumlah	9	16	2	27

Berdasarkan tabel tersebut, maka selanjutnya akan penulis hitung dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Adapun perhitungan chi kuadrat yang penulis lakukan adalah dengan memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat.

Tabel 16
Tabel Kerja untuk Mencari Harga Chi Kuadrat antara Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1.	5	$= \frac{9 \times 11}{27} = 3,7$	1,3	1,69	0,46
2.	6	$= \frac{9 \times 14}{27} = 4,7$	1,3	1,69	0,36
3.	0	$= \frac{9 \times 2}{27} = 0,7$	-0,7	0,49	0,7
4.	4	$= \frac{16 \times 11}{27} = 6,51$	-2,51	6,3001	0,97
5.	10	$= \frac{16 \times 14}{27} = 8,29$	1,71	2,9241	0,36
6.	0	$= \frac{16 \times 2}{27} = 1,19$	-1,19	1,4161	1,19
7.	0	$= \frac{2 \times 11}{27} = 0,81$	-0,81	0,6561	0,81
8.	0	$= \frac{2 \times 14}{27} = 1,03$	-1,03	1,0609	1,03
9.	2	$= \frac{2 \times 2}{27} = 0,14$	1,86	3,4596	24,71
Σ	27		-0,07	19,6869	30,59

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 30,59. Kemudian setelah diketahui harga chi kuadrat hitungnya, maka harga chi kuadrat hitung tersebut akan penulis konsultasikan dengan harga chi kuadrat tabel yang diketahui derajat kebebasan (db) yakni:

$$\begin{aligned} Db &= (c-1) (r-1) \\ &= (3-1) (2-1) \end{aligned}$$

$$= (2) (1)$$

$$= 2$$

Keterangan :

c = banyaknya kolom

r = banyaknya lajur

Dengan menggunakan db sebesar 2 dapat diperoleh harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 9,210. Dengan demikian berarti bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) lebih besar daripada harga chi kuadrat tabel (x^2_{tab}) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $5,991 < 30,59 > 9,210$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan statistik dari hasil konsultasi ini adalah diterimanya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka penulis dapat mengamil kesimpulan bahwa pemahaman agama berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Timur, sehingga hipotesis alternatif penelitian ini dapat diterima.

Dengan demikian maka hipotesis kerja yang penulis ajukan dapat diterima dilihat dengan analisis koefisiensi kontigensi sebagai berikut :

Rumus KK :

$$= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{30,59}{30,59 + 27}}$$

$$= \sqrt{\frac{30,59}{57,59}}$$

$$= \sqrt{0,54}$$

$$= 0,7$$

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,666}$$

$$= 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,7$ dengan $C_{maks} = 0,81$. maka hasilnya diperoleh $0,7 / 0,816 = 0,85$ hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah terdapat pengaruh antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan berpedoman pada standar interpretasi koefisien kontigensi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah⁷⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dilihat hasil analisis data $C_{maks} = 0,816$ terletak pada interval 0,800 sampai 1,00. Dengan demikian pemahaman agama berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, adalah dalam kategori tinggi.

C. Pembahasan

Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan dalam penelitian, berdasarkan jenis penelitian untuk membuktikannya menggunakan tes “t” dengan beberapa langkah proses penelitian, langkah pertama yang ditempuh mencari Distribusi frekuensi, langkah kedua mencari nilai Chi kwadrat, langkah ketiga mencari

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 245

standar skor kedua variabel. Kemudian mencari harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum.

Setelah diketahui harga Chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 30,59, selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan db = 2, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau $(3-1)(2-1) = 2$ dimana harga χ^2_{tabel} pada taraf 1% yaitu 9,210 dan taraf 5% yaitu 5,991 sehingga harga χ^2_{hitung} sebesar 30,59 lebih besar dari χ^2_{tabel} 1% sebesar 9,210

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,85$ dengan $C_{maks} = 0,816$. maka hasilnya diperoleh $0,7 / 0,816 = 0,85$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Faktor satu mempengaruhi faktor lainnya maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, dengan hipotesis yang penulis ajukan diterima yang berarti signifikan antara “pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti pemula, dalam melaksanakan penelitian ini banyak sekali kendala yang di temukan terutama dalam proses pembahasan analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang penulis sajikan yaitu keterbatasan alat dan sarana yang penulis miliki sehingga pelaksanaan penelitian ini sering mengalami kendala, sikap responden yang kurang antusias ketika penulis mencari data, kurangnya referensi yang menunjang penelitian dan keterbatasan penulis dalam mencari referensi di perpustakaan sangat terbatas sehingga penulis mencari di luar perpustakaan dan keterbatasan waktu, sehingga penulis harus ekstra cepat dalam mencari data.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di atas yaitu dari hasil angket, interview maupun observasi penulis simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan hasil analisis data $X^2 = 0,816$. dimana $X^2 = 0,816$. dikonsultasikan dengan r tabel $X^2 = 0,800-1,000$ dengan $N = 27$ Dengan demikian pengaruh $0,816$ tergolong sangat Tinggi.

Dengan demikian, Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan” sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja atau dapat dikatakan bahwa pemahaman agama dalam perilaku keagamaan remaja.

B. Saran

Dengan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai umpan balik dan tindak lanjut di dalam pemahaman agama pada remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah bahwa orang tua jangan lupa ajarkanlah tentang pemahaman agama sejak dini agar anak-anak mampu menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan berbakti kepada orang tua serta nusa dan bangsa, dan para

remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur janganlah kalian melanggar perintah Allah SWT, dan patuhilah kedua orang tuamu, serta berperilaku yang dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Asswgaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Abu Hamid, *Psikologi Sosial*, (Semarang: PT Bina Ilmu , 2008)
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Logos, 2006)
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Chabib Thaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas tarbiyah IAIN Wali Songo, 2012)
- Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007)
- Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Edi Kusnadi *Metode Penelitian* , Cet I, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008)
- Jamal Ma'mun Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012)
- Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008)
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011)
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

- Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rejawali Pers, 2010)
- Sayyid Muhammad az Za'lawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- Soenarso, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2004)
- Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Ce 6, (Bandung : Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008)
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Syamsu Yusuf LN, *Pdikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000)
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro STAIN, 2010
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Zakiah Daradjat,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

for extra:
pub-? 13/12

OUTLINE

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. *Penelitian Relevan*

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Perilaku Keagamaan
 1. Pengertian Perilaku Keagamaan
 2. Ciri-ciri Perilaku Keagamaan
 3. Bentuk Perilaku Keagamaan Islam
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan
 5. Remaja
 - a. Pengertian Remaja
 - b. Ciri-ciri Remaja
- B. Pemahaman Agama Islam
 1. Pengertian Pemahaman Agama Islam
 2. Aspek-aspek Pemahaman Agama Islam
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama Islam
- C. Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan
- D. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling

- C. Devinisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrument Penelitian
 - 1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- b. Letak Geografis Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- c. Keadaan Penduduk Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- d. Sarana Pendidikan Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- e. Struktur Pemerintahan Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- f. Peta Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

2. Data Variabel Penelitian

- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 November 2017
Mahasiswa Ybs



Ria Dona Sari
NPM. 14115291

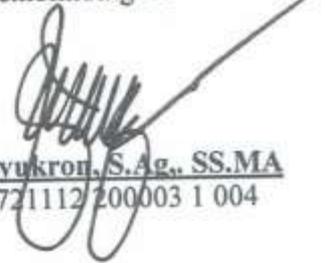
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730701 199903 1 003

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA

DAFTAR ANGKET TENTANG PEMAHAMAN AGAMA REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Usia :
3. RT :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini mohon dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban, a, b, dan c.

C. PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Anda paham dengan arti ucapan salam?
 - a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
2. Anda paham perbedaan antara Al-Qur'an dan hadist nabi SAW
 - a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
3. Ketika Anda membaca Al-Qur'an apakah Anda paham tentang penafsirannya atau isi kandungan Al-Qur'an tersebut!
 - a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
4. Anda paham arti silaturahmi
 - a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
5. Setiap malam jum'at di adakan kegiatan rutin pembacaan surat Yaasin
Anda paham tentang pembacaan surat Yaasin!
 - a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
6. Anda paham arti sedekah
 - a. Paham

- b. Kurang paham
 - c. Belum paham
7. Anda paham tentang makna dosa besar dan dosa kecil.
- a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
8. Bersopan santun kepada orang lain, Apakah Anda memahami makananya dengan baik.
- a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
9. Ketika memasuki masjid didalamnya ada kotak amal. Apakah Anda paham mengapa harus ada kotak amal?.
- a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
10. Anda paham tentang pengajian yang diselenggarakan tiap bulan di desa Ngestirahayu kecamatan Punggur.
- a. Paham
 - b. Kurang paham
 - c. Belum paham
11. Anda paham makna dari pengajian
- a. Paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Kurang paham
12. Ketika membaca hadis Rosulullah SAW apa Anda memahami arti dari hadis tersebut!
- a. Paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Kurang paham
13. Berilaku sopan terhadap orang yang lebih tua salah satu ajaran Islam, anda memahami apa itu sopan santun.
- a. Paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Belum paham
14. Anda paham arti dari ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis.
- a. Paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Kurang paham
15. Ketika Anda sholat sunah Anda paham dengan sholat sunah tersebut.
- a. Paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Belum paham

ALAT PENGUMPUL DATA

DAFTAR ANGKET TENTANG PRILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Usia :
3. RT :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini mohon dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban, a, b, dan c.

C. PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Anda selalu percaya bahwa nanti amal perbuatan manusia akan dihisap di padang masyar.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Anda selalu sholat berjamaah.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Anda selalu membaca Al-Quran setiap malam.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Sebelum memegang dan membaca Al-Qur'an Anda terlebih dahulu berwudlu.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Anda selalu melakukan sholat sunah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadnag
 - c. Tidak pernah
6. Ketika tetangga Anda ada yang kesusahan, apa Anda akan membantunya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Anda selalu paham dengan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an?
 - a. selalu

- b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Anda seorang yang rajin berdoa ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang berdoa
 - c. Tidak pernah
9. Anda memahami bagaimana cara hidup bersih?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Anda selalu mengerti bahwa sesama muslim saling menyayangi.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Anda selalu sopan terhadap orang tua dan menghormati yang muda.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Anda selalu paham tentang ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Anda selalu komitmen dalam menjalani sholat sunah.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Anda selalu mengikuti kerja bakti di lingkungan sekitar tempat tinggal.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Anda selalu mengikuti kuliah subuh yang dilakukan di lingkungan Anda.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Metro, April 2018

Penulis



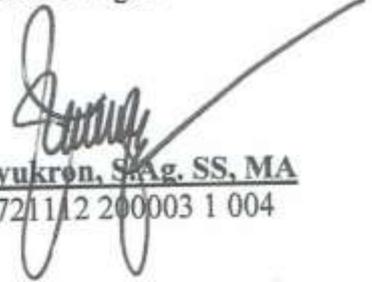
Ria Dona Sari
NPM. 14115291

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2923/In.28.1/J/TL.00/11/2017

30 November 2017

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
2. Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Dosen Pembimbing Skripsi hjh

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1875/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIA DONA SARI**
 NPM : 14115291
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NGESTI RAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTI RAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 31 Mei 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1876/In.28/D.1/TL.00/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA NGESTI RAHAYU
 KECAMATAN PUNGGUR
 KABUPATEN LAM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1875/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 31 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **RIA DONA SARI**
 NPM : 14115291
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NGESTI RAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA NGESTI RAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 0034



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG NGESTIRAHAYU
Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 34152

SURAT KETERANGAN
Nomor : 474/ 164 /6.8/2018

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1876/In.28/D.1/TL.00/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 perihal Izin Research, maka Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

NAMA : RIA DONA SARI
NPM : 14115291
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa Mahasiswa yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Kampung Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul penelitian :

"Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 13/17 /12		✓	Acc lanjut out line Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Pd., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
 NPM : 14115291

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/16 /3 Senin			<ul style="list-style-type: none"> - Penelitiam relevan - tambahkan Bab I point F - Perbaiki kalimat 3 - Pada hal 3 Paragraf I - contohnya apa dan uraikan - Jgn uraikan hal yg umum - masalah yg terlihat dari aspek agamanya, dan perilakunya gimana - Secara umum diidentifikasi masalah perilaku remaja - Pemahaman ajaran agama meliputi apa & dgn teori - hal: 21 3 aspek harusnya dpt mengupas pengaruh agama terhadap perilaku remaja 	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator - Lihat hal: 10 angka 3 - Puncak dihilangkan - tambahkan metode wawancara observasi - Indikator soal sesuaikan batasan masalah dgn. 1. Solat. 2. membaca Al-Qur'an

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

- Tambahkan teknik pengambilan sampel
 - Templing, - & teknis indikatornya hal: 21
 - atur, abc

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron S.Ag., SS.MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/10 /14	✓		Revisi - I - III - Buat Definisi - Proses dan hasil RDA	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi. S. Ag. M. Si
NIP. 19730701 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Ace BAB I s/d III. Lengkapi pada APD.</p> <p>- Konsultasikan juga dengan pembimbing I</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Duain 30 4/18	✓		Majelis Syar perencanaan Anggaran & pembuku	
	Kaeni 24/18 5	✓		ROA APD. Mpt penelitian penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali.M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi.S.Ag.,M.Si
NIP. 19730701 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/25/18		✓	- Ace pemb. II (APD). Layutkan pada penelitian - Konsultasikan Terlebih dahulu dengan pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

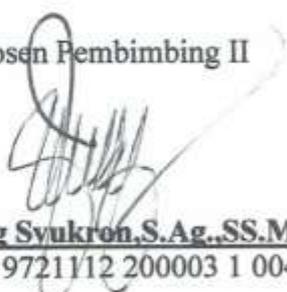
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				7. Daftar Pustaka diperiksa kembali dan sesuaikan dengan daftar kutipan yg benar & dikutip.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 10/10/17			<p>1. Koreksi kembali penggunaan rumus dan kesesuaiannya pada proses pelaksanaan penelitian.</p> <p>2. Hasil temuan terhadap rumus harus dijabarkan.</p> <p>3. Foot note dan penggunaan huruf belum sesuai</p> <p>4. Kesimpulan harus di relevankan dan betul-betul menjawab pertanyaan dan serta menjawab hipotesis yg diajukan dan harus sesuai proses hasil rumus statistik yg digunakan</p> <p>5. Saran harus bersifat solutif harus ada jalan keluar yg gampang</p> <p>6. Lengkapi lampiran - lampiran</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ria Dona Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14115291

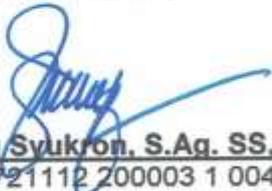
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/17/7/18		✓	-Aee BAB IV & V. -Konsultasikan dengan pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Dona Sari
NPM : 14115291

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 3/11/19	✓		Revisi Bab 1-4 Papat druyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali.M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi.S.Ag..M.Si
NIP. 19730701 199903 1 003

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis, Ria Dona Sari dilahirkan di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 Januari 1996. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Rohmat Safe'i dan ibu Ratna Juwita.

Pendidikan yang penulis tempuh mulai dari pendidikan sekolah dasar di SDN 4 Ngestirahayu pada tahun 2008. kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMPN 1 Punggur pada tahun 2011. dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Punggur pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai dari semester 1 tahun 2014 hingga sekarang.